



***The Master Plan of Evangelism:***  
Rencana Pelayanan Kristus  
untuk Menjangkau Dunia

**PENULIS**  
Robert Emerson Coleman

**BAHASA**  
Indonesia

**PENERBIT**  
Katalis (2018)

**TERJEMAHAN DARI**

**JUDUL**  
*The Master Plan of Evangelism*

**PENERBIT**  
Revell (1963, abridged edition 2010)

### PERESENSI

Johan Setiawan

[johansetiawan@sttb.ac.id](mailto:johansetiawan@sttb.ac.id)

Sekolah Tinggi Teologi Bandung (STTB)

“Hanya ada sedikit saja buku yang memiliki pengaruh besar bagi penginjilan dunia dalam generasi kita sebesar *The Master Plan of Evangelism*,” tulis Billy Graham dalam kata pengantar buku ini. *The Master Plan of Evangelism* telah menjadi standar bagi banyak orang percaya dalam melakukan pemuridan dan misi dunia. Selama lebih dari lima puluh tahun sejak penerbitan edisi pertamanya pada tahun 1963, buku ini sudah terjual lebih dari 3,5 juta eksemplar dan telah diterjemahkan ke dalam lebih dari 100 bahasa. Buku edisi kedua yang dipersingkat (1 Mei 2010) ditujukan untuk menjangkau pembaca masa kini secara relevan dan efektif.

Penulisnya, Dr. Robert E. Coleman, adalah profesor dalam Penginjilan dan Pemuridan di Gordon-Conwell Theological Seminary sejak 2001, setelah memimpin the School of World Mission and Evangelism di Trinity Evangelical Divinity School selama 18 tahun. Dia pernah memimpin the Billy Graham Center Institute of Evangelism di Wheaton College dan menjadi dekan the Billy Graham International Schools of Evangelism.

Coleman memulai dengan pertanyaan: “Apakah usaha kita dalam menjalankan kegiatan pelayanan memenuhi amanat agung Kristus? Apakah kita melihat semakin bertambah banyaknya orang-orang yang berdedikasi untuk menjangkau dunia dengan injil sebagai hasil dari pelayanan yang dilakukan?” (halaman 13-14). Buku ini bukan mengenai strategi pemuridan dan penginjilan, melainkan tentang “prinsip-prinsip yang mendasari pertimbangan dan pilihan tindakan pelayanan dari Sang Guru, dengan harapan agar usaha pelayanan yang kita lakukan dapat selaras dengan pola yang ditunjukkan-Nya” (halaman 14). Pendekatan studi Coleman adalah dengan memandang catatan-catatan tentang kehidupan dan pelayanan Tuhan Yesus Kristus dalam Injil sebagai “tindakan waktu demi waktu yang didasarkan pada strategi

kegerakan pelayanan yang telah dipikirkan dengan baik dan menyeluruh terkait dengan sasaran jangka panjang” (halaman 14). Tesis Coleman adalah bahwa rancangan pelayanan Tuhan Yesus harus menjadi pola bagi penginjilan dan pemuridan bagi gereja dan orang percaya. Dia berusaha menyarikan strategi pergerakan pelayanan Tuhan Yesus ke dalam delapan prinsip (*the “Master’s plan”*) sebagai berikut:

**Prinsip Pemilihan (*selection*).** Tuhan Yesus memulai pelayanan-Nya dengan memanggil beberapa orang untuk mengikuti Dia dan mencurahkan banyak waktu-Nya untuk menolong mereka. Pemilihan pada dasarnya adalah prinsip pembatasan dan konsentrasi agar dapat membimbing murid-murid dengan efektif.

**Prinsip Persekutuan (*association*).** Setelah memanggil murid-muridnya, Tuhan Yesus tinggal bersama mereka. Persekutuan pada dasarnya adalah komitmen Tuhan Yesus untuk membangun hubungan dan kedekatan yang mendalam dengan para murid-Nya.

**Prinsip Penyerahan Diri (*consecration*).** Tuhan Yesus pertama mengundang murid-murid-Nya untuk mengikut Dia, kemudian meminta mereka untuk menaati Dia dalam penyerahan diri yang mutlak berdasarkan kepercayaan dan kasih mereka pada-Nya. “Dia sedang melatih pemimpin-pemimpin dalam Kerajaan-Nya. Jika mereka mau dipersiapkan dan dilengkapi untuk melayani, mereka harus membayar harga” (halaman 51).

**Prinsip Pemberdayaan (*impartation*).** Tuhan Yesus bukan hanya menuntut ketaatan dari murid-murid-Nya, tetapi juga memberi pemberdayaan bagi mereka untuk dapat menaati-Nya. Tuhan Yesus memberikan pengaruh melalui kasih dan menularkan hidupnya melalui keteladanan. Tuhan Yesus mendoakan dan menghubungkan murid-murid-Nya dengan Roh Kudus yang melanjutkan karya-Nya dalam hidup mereka.

**Prinsip Percontohan (*demonstration*), Prinsip Penugasan (*delegation*), dan Prinsip Pendampingan (*supervision*).** “Yesus melatih murid-murid-Nya agar pada suatu ketika mereka dapat mengambil alih pekerjaan-Nya, yaitu untuk memberitakan injil keselamatan kepada dunia” (halaman 79). Rencana pengajaran Yesus adalah menunjukkan teladan dalam hidup dan melayani, memberi tugas, dan mendampingi murid-murid-Nya.

**Prinsip Pelipatgandaan (*reproduction*).** Amanat Agung Tuhan Yesus: “Jadikanlah semua bangsa murid-Ku” (Mat 28:19). Yesus menghendaki para murid menjadi serupa dengan Dia dan menjadikan orang lain serupa dengan Dia. Pelipatgandaan ini terus meluas sampai ke segala suku bangsa.

Secara keseluruhan, prinsip-prinsip tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana menghasilkan murid Kristus yang mengikuti kehidupan dan pengajaran Kristus, dan yang kemudian melangkah untuk menjadikan orang lain menjadi murid Kristus juga.

Kekuatan dari buku Coleman ini adalah prinsip-prinsipnya tidak didasarkan pada tren atau teknik-teknik terbaru, yang akan terus berubah sesuai dengan konteks zaman, melainkan pada catatan Alkitab tentang strategi pelayanan Tuhan Yesus. Rencana agung Tuhan Yesus untuk menjangkau dunia yang diungkapkan dengan sangat baik oleh Coleman. Hasil studinya memberikan prinsip-prinsip untuk diterapkan pada metode dan konteks pelayanan yang berbeda-beda.

Beberapa orang mungkin mengkritik dan mempertanyakan tentang kesesuaian antara judul dan isi buku. Judul buku ini menyebutkan tentang *evangelism* (penginjilan), tetapi isinya adalah tentang *discipleship* (pemuridan). Apakah sebaiknya judulnya diganti menjadi *The Master Plan of Discipleship* supaya lebih koheren? Kita perlu memahami bahwa pemuridan yang dimaksud oleh Coleman bukanlah mengenai menolong orang percaya untuk bertumbuh dan berlipatganda dalam lingkungan orang percaya. Pemuridan yang dimaksud adalah pemuridan yang berangkat dari penginjilan (“baptislah ...”), dilanjutkan dengan pembinaan (“ajarlah ...”), untuk menghasilkan murid-murid yang diperlengkapi menjangkau segala suku bangsa (“pergilah ...”).

Buku ini relatif mudah dibaca karena isinya cukup singkat-padat serta memberikan urutan prinsip-prinsip yang kokoh dan mudah diingat. Secara khusus, buku ini merupakan perlengkapan penting bagi para pemimpin gereja, pembimbing kelompok, dan setiap orang yang ingin mendorong diri sendiri dan orang lain untuk melakukan pemuridan dan misi dunia secara strategis.

Saya merindukan melalui pemahaman yang diperoleh dari buku ini setiap pembacanya memiliki gairah dan visi untuk menghasilkan murid-murid Kristus yang terus memuridkan generasi-generasi murid Kristus dalam lingkaran pelipatgandaan yang semakin luas di antara segala suku bangsa, sampai ujung bumi, hingga akhir zaman.